

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berhasil diimplementasikan ke dalam sistem untuk menentukan prioritas *Restock* obat berdasarkan beberapa kriteria, yaitu penjualan, stok, harga, masa kedaluwarsa, dan prioritas *owner*. Proses perhitungan dilakukan melalui tahap penentuan alternatif, pemberian nilai kriteria, normalisasi, pembobotan, perhitungan nilai preferensi, dan perangkingan sehingga menghasilkan rekomendasi prioritas *Restock* obat.

Digitalisasi pengelolaan persediaan obat melalui sistem POS berhasil diterapkan untuk membantu proses pengelolaan data obat, supplier, transaksi pembelian, transaksi penjualan, pembaruan stok, serta penyajian informasi masa kedaluwarsa. Sistem tersebut membantu mengurangi proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional sehingga pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode Black Box menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Selain itu, hasil *User acceptance testing* (UAT) terhadap 27 pernyataan dari 5 responden memperoleh persentase penerimaan sebesar 89,63%, yang menunjukkan bahwa sistem dapat diterima oleh pengguna dan mampu mendukung aktivitas pengelolaan persediaan serta proses penentuan prioritas *Restock* obat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan sistem yang telah dikembangkan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan notifikasi otomatis untuk stok minimum dan obat yang mendekati masa kedaluwarsa agar pengguna dapat memperoleh informasi secara lebih cepat.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan integrasi data supplier sehingga proses pemesanan atau pengadaan obat dapat dilakukan secara lebih terintegrasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data transaksi dalam periode yang lebih panjang sehingga hasil rekomendasi prioritas *Restock* dapat dianalisis berdasarkan pola permintaan obat dari waktu ke waktu.

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi aplikasi *mobile* atau sistem yang terintegrasi dengan perangkat barcode scanner untuk mempercepat proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data obat.